

**DETERMINAN TINGKAT KEMISKINAN DI SULAWESI TENGAH
PERIODE 2019-2024**



**TESIS
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

**Oleh:
Moh. Nurul Iman
NIM: 23208011011**

**Dosen Pembimbing:
Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
NIP. 19751111 200212 002**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1502/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN TINGKAT KEMISKINAN DI SULAWESI TENGAH PERIODE 2019-2024

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MOH. NURUL IMAN, S.E
Nomor Induk Mahasiswa : 23208011011
Telah diujikan pada : Rabu, 20 Agustus 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 68b1158827f1d



Penguji I

Prof. Dr. Anton Bawono, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 68b04a123b02d



Penguji II

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 68b02da56bba8



Yogyakarta, 20 Agustus 2025
UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 68b117769821a

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudari Nama Mahasiswa

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di- Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Tesis saudara:

Nama : Moh. Nurul Iman

NIM : 23208011011

Judul Tesis : Determinan Tingkat Kemiskinan di Sulawesi Tengah
Periode 2019-2024


Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar Tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Agustus 2025

Pembimbing,


Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
NIP. 19751111 200212 002

HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moh. Nurul Iman

NIM : 23208011011

Jurusan/Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Tesis yang berjudul **“Determinan Tingkat Kemiskinan di Sulawesi Tengah Periode 2019-2024”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 21 Agustus 2025

Penyusun,



10000
METERAI
TEMPEL
74AMX424429556

Moh. Nurul Iman

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang beranda tangan di bawah ini:

Nama : Moh. Nurul Iman
NIM : 23208011011
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah yang berjudul:

“Determinan Tingkat Kemiskinan di Sulawesi Tengah Periode 2019-2024”.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 21 Agustus 2025



Moh. Nurul Iman

HALAMAN MOTTO

“Tuhan tidak menuntut kita untuk jadi yang sempurna, Tuhan hanya meminta kita untuk terus berusaha.”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirohmanirrahim

Dengan mengucapkan rasa syukur yang mendalam kepada Allah SWT yang selalu senantiasa memberi kasih sayang kepada penulis, melalui rezeki kesehatan, dan kemampuan berpikir dan memberikan rezeki berupa semangat yang tiada henti untuk menyelesaikan tesis ini tepat waktu. Tesis ini saya persembahkan kepada:

1. Tak kalah penting, saya ingin berterima kasih kepada diri sendiri, karena telah berusaha keras dan berjuang serta optimis dan selalu percaya diri dapat menyelesaikan studi ini tepat waktu.
2. Teristimewa, kedua orang tua, penulis ucapkan terima kasih sebesar- besarnya untuk Bapak H. Abdullah dan Ibu Hj. Nesmariansi yang tak henti-hentinya memberi semangat, doa dan support dalam hal apapun, sehingga hal itu menjadi energi tersendiri bagi penulis untuk menyelesaikan karya tesis dengan cepat.
3. Adik tersayang, Moh. Nurul Ramadan, Moh. Nur Alamsyah, dan Aisyah Putri yang selalu mensupport serta menghibur penulis. Semoga karya Tesis ini menjadi motivasi untuk kalian dalam berproses.
4. Teman-teman seperjuangan saya, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terima kasih sudah senang dan sering berbagi semangat dan energi positif terhadap peneliti sehingga peneliti juga ikut semangat dalam menyelesaikan tesis ini.

Semoga karya saya ini menjadi awal dari kontribusi yang lebih besar bagi ilmu pengetahuan dan masyarakat.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
ذ	Dā	d	de
د	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el

م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
ه	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

—َ—	<i>Faṭḥah</i>	ditulis	A
—ِ—	<i>Kasrah</i>	ditulis	i
—ُ—	<i>Ḍammah</i>	ditulis	u

فعل	<i>Faṭḥah</i>	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذكر	<i>Kasrah</i>	ditulis	<i>ẓukira</i>
يذهب	<i>Ḍammah</i>	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جاهلية	ditulis	<i>Ā</i>
2. fathah + yā' mati تنسى	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
3. Kasrah + yā' mati كريم	ditulis	<i>ā</i>
4. Ḍammah + wāwu mati فروض	ditulis	<i>tansā</i>
	ditulis	<i>ī</i>
	ditulis	<i>karīm</i>
	ditulis	<i>ū</i>
	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati بينكم	Ditulis	<i>Ai</i>
2. fathah + wāwu mati قول	ditulis	<i>bainakum</i>
	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
دَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنَنْشُكْرَنَّكُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisnya

ذوالفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنّة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin. Segala puji syukur penulis haturkan kepada Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan ridho serta kemudahan bagi penulis untuk menyelesaikan karya tulis berupa Tesis ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya serta seluruh pengikutnya hingga akhir zaman. *Aamiin yaa rabbal'alamin.* Tesis ini berjudul **“Determinan Tingkat Kemiskinan di Sulawesi Tengah Periode 2019-2024 ”** Tesis ini merupakan karya ilmiah yang dihasilkan melalui penelitian sendiri oleh penulis. Secara teoritis, tesis ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama di bidang Ekonomi Syariah. Secara teknis sesuai prosedural lembaga, tesis ini diajukan kepada program Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga untuk memenuhi salah syarat memperoleh gelar Magister Ekonomi (M.E).

Penulis sadar keberhasilan penulis dalam menyelesaikan tesis ini karena dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang paling mendalam kepada :

1. Prof. H. Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.
3. Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku Kaprodi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Siti Nur Azizah, S.E.I., M.E.I., selaku Sekretaris Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Dr. Ibnu. Muhdir, M.Ag., selaku dosen penasihat akademik.
6. Dr. Sunaryati, SE., M.Si., selaku dosen pembimbing tesis yang telah membimbing, mengarahkan dan memberi masukan demi terwujudnya

penelitian ini.

7. Para Dosen Program Studi Magister Ekonomi Syariah dan seluruh pegawai serta staf tata usaha Program Studi Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
8. Seluruh pegawai dan staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Kepada kedua orang tuaku Bapak H. Abdullah dan Ibu Hj. Nesmariansi, adikku tersayang Moh. Nurul Ramadan, Moh. Nur Alamsyah, dan Aisyah Putri yang selalu mencurahkan kasih sayang, doa serta motivasi.
10. Teman seperjuangan yang sama-sama sedang menempuh Pendidikan S2, khususnya angkatan Magister Ekonomi Syariah Ganjil 2023.
11. Terima kasih kepada diriku sendiri, yang tetap semangat, dan selalu berusaha untuk belajar, semoga sukses selalu kedepannya, aamiin.
12. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini yang Namanya tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga segala kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. dan semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Yogyakarta, 21 Agustus 2025

Penyusun,

Moh. Nurul Iman

DAFTAR ISI

PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN	
AKADEMIK.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	14
C. Tujuan Penelitian.....	14
1. Tujuan Penelitian.....	14
2. Manfaat Penelitian.....	15
D. Sistematika Penulisan	16
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Landasan Teori	17
1. Teori Lingkaran Setan Kemiskinan.....	17
2. Teori kapabilitas.....	20
3. Teori Pertumbuhan Penduduk.....	22
B. Kajian Pustaka	23
C. Pengembangan Hipotesis.....	27
1. Hubungan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan.....	28

2. Hubungan IPM terhadap Kemiskinan	30
3. Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan	31
4. Ketimpangan Pendapatan	33
5. Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Kemiskinan.....	34
D. Kerangka Pemikiran	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Populasi dan Sampel.....	37
C. Definisi Operasional Variabel	38
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Teknik Analisis Data	40
1. Statistik Deskriptif.....	40
2. Model Regresi Data Panel.....	41
3. Uji Model Data Panel	45
4. Uji Asumsi Klasik	48
F. Analisis dan Pengujian Hipotesis	53
1. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	53
2. Uji Simultan (Uji F).....	54
3. Uji Koefisien Determinasi (R Square)	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	57
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	57
B. Analisis Statistik Deskriptif.....	58
C. Analisis Regresi Data Panel	60
D. Pemilihan Model Terbaik	61
1. Uji Chow	61
2. Uji Hausman.....	62
3. Uji Lagrange Multiplier (LM)	62
E. Uji Asumsi Klasik	63
1. Uji Normalitas	63
2. Uji Multikolinearitas.....	64
3. Uji Heteroskedastisitas.....	65

4. Uji Autokorelasi	66
F. Analisis Hasil Uji Hipotesis	67
1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	67
2. Uji Simultan (Uji F)	67
3. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	68
G. Pembahasan Hasil Penelitian	69
1. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan	69
2. Pengaruh IPM Terhadap Kemiskinan	72
3. Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan	74
4. Pengaruh Ketimpangan Pendapatan Terhadap Kemiskinan	77
5. Pengaruh Pengangguran Terhadap Kemiskinan	80
BAB V PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Implikasi	87
C. Keterbatasan	88
D. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN-LAMPIRAN	103
CURRICULUM VITAE	110

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	59
Tabel 4. 2 Hasil Pengujian CEM, FEM, dan REM.....	61
Tabel 4. 3 Hasil Uji Chow	61
Tabel 4. 4 Hasil Uji Hausman	62
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas	65
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	66
Tabel 4. 7 Hasil Uji Autokorelasi	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Persentase Jumlah Penduduk Miskin Sulawesi Tengah Tahun 2019-2024	4
Gambar 1. 2 Kurva Lorenz	10
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	36
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas	64

ABSTRAK

Kemiskinan salah satu persoalan fundamental dalam pembangunan ekonomi, khususnya di negara berkembang seperti Indonesia. Di tingkat regional, fenomena kemiskinan juga memiliki karakteristik tersendiri, seperti yang terlihat di Provinsi Sulawesi Tengah yang masih menghadapi tantangan struktural dalam menekan jumlah penduduk miskin. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Jumlah Penduduk, Ketimpangan pendapatan, dan tingkat pengangguran terbuka (TPT) terhadap tingkat kemiskinan di 13 kabupaten/kota Provinsi Sulawesi Tengah. Metode penelitian dengan menggunakan model data panel, gabungan antara data time series periode 2019-2024 dan cross section dari 13 kabupaten/kota, yaitu, Banggai Kepulauan, Banggai, Banggai Laut, Poso, Donggala, Toli-Toli, Buol, Parigi Moutong, Tojo Una-Una, Sigi, Morowali, Morowali Utara, Kota Palu. Hasil analisis menunjukkan bahwa PDRB, IPM, dan jumlah penduduk memiliki pengaruh signifikan terhadap kemiskinan. Sebaliknya, ketimpangan pendapatan dan tingkat pengangguran terbuka tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kemiskinan.

Kata Kunci: PDRB, IPM, Jumlah Penduduk, Ketimpangan Pendapatan, Tingkat Pengangguran Terbuka, dan Tingkat Kemiskinan.

ABSTRACT

Poverty is one of the fundamental problems in economic development, especially in developing countries like Indonesia. At the regional level, poverty also exhibits distinct characteristics, as reflected in Central Sulawesi Province, which continues to face structural barriers in reducing poverty incidence. This study seeks to examine the effects of economic growth, Human Development Index (HDI), population size, income inequality, and the open unemployment rate (OUR) on poverty levels across 13 regencies/municipalities in Central Sulawesi Province. Employing a panel data model, the research integrates time-series data for the 2019–2024 period with cross-sectional data from 13 regencies/municipalities, namely Banggai Islands, Banggai, Banggai Laut, Poso, Donggala, Toli-Toli, Buol, Parigi Moutong, Tojo Una-Una, Sigi, Morowali, North Morowali, and Palu City. The findings reveal that GRDP, HDI, and population size significantly affect poverty levels, whereas income inequality and the open unemployment rate do not exert a significant influence.

Keywords: *GRDP, HDI, Population, Income Inequality, Open Unemployment Rate, and Poverty Rate.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemiskinan termasuk salah satu permasalahan fundamental yang kompleks dan sulit diatasi, yang dihadapi oleh seluruh negara di dunia, termasuk Indonesia (Purnomo, 2021). Kemiskinan membatasi kemampuan individu untuk berkembang secara optimal (Yanthi & Wenagama, 2021). Kemiskinan merupakan tantangan universal, karena banyak negara bergulat dengan masalah kemiskinan (Xiao et al., 2022).

Kemiskinan merupakan persoalan krusial bagi negara-negara berkembang. Berbagai perspektif dan gagasan terkait kemiskinan telah dikaji, namun belum menghasilkan capaian yang optimal. Akibatnya, Indonesia sebagai salah satu negara berkembang hingga kini masih dihadapkan pada permasalahan kemiskinan (Ilmiah & Islam, 2022). Dalam konteks perekonomian Indonesia, perhatian pemerintah terhadap pentingnya penanggulangan kemiskinan diwujudkan secara konkret melalui program penanggulangan kemiskinan (Nazamuddin & Amri, 2020).

Program tersebut tidak hanya menjadi bagian dari perencanaan pembangunan ekonomi di tingkat nasional, tetapi juga ditindaklanjuti oleh program pembangunan pemerintah daerah. Alokasi anggaran daerah untuk membiayai pembangunan infrastruktur fisik bermanfaat untuk menekan angka

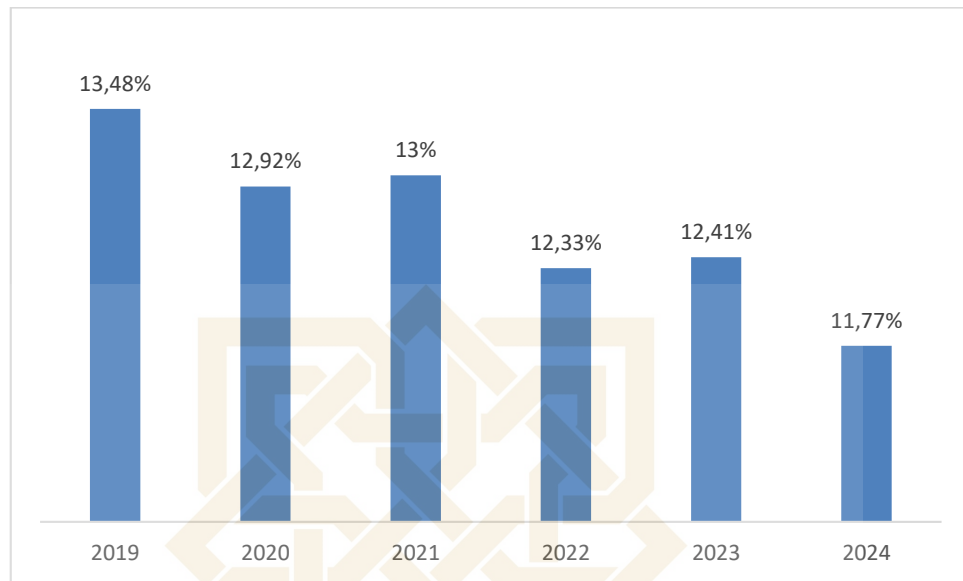
kemiskinan. Namun, sebagian besar provinsi di Indonesia masih mengalami angka kemiskinan yang relatif tinggi (Adnan & Amri, 2021).

Menurut Arsyad (2004) mengemukakan bahwa kemiskinan dapat dipahami dalam dua dimensi pokok, meliputi kemiskinan relatif dan kemiskinan absolut. Kemiskinan relatif lebih bersifat komparatif, yaitu kondisi ketika individu memiliki pendapatan yang jauh lebih rendah dibandingkan rata-rata masyarakat, meskipun telah mampu memenuhi kebutuhan dasarnya. Kemiskinan relatif muncul akibat ketimpangan distribusi pendapatan dan memperlihatkan adanya kesenjangan kesejahteraan antar kelompok sosial. Sedangkan kemiskinan absolut mencerminkan pendapatan berada pada bawah ambang batas garis kemiskinan, sehingga individu atau rumah tangga tidak memiliki kemampuan untuk mengakses kebutuhan dan layanan dasar bagi kelangsungan hidup yang layak.

Badan Pusat Statistik (BPS) menjelaskan bahwa di Indonesia untuk mengukur kemiskinan digunakan dengan pendekatan kebutuhan dasar, dalam menilai kemampuan individu dalam memenuhi kebutuhan dasar. Gagasan tersebut sejalan dengan *Handbook on Poverty and Inequality* yang diterbitkan oleh *World Bank*. Menurut perspektif ini, kemiskinan dipandang sebagai kondisi ketidakmampuan ekonomi individu dalam memenuhi kebutuhan dasarnya, yang mencakup kebutuhan makanan maupun nonmakanan. Pengukuran dilakukan berdasarkan pengeluaran, seseorang dikategorikan miskin apabila rata-rata pengeluaran per kapita per bulan berada di bawah garis kemiskinan yang telah ditetapkan.

Pengukuran garis kemiskinan di Indonesia umumnya dilakukan menggunakan *Head Count Index* (HCI-P0), yang berfungsi untuk mengidentifikasi proporsi penduduk yang berada dalam kondisi miskin. Berdasarkan data BPS 2024, garis kemiskinan di Provinsi Sulawesi Tengah pada Maret 2024 tercatat sebesar Rp 600.872 per kapita per bulan, dengan komponen garis kemiskinan makanan sebesar Rp 453.429 dan garis kemiskinan nonmakanan sebesar Rp 147.443. Penerapan HCI-P0 untuk memperlihatkan jumlah penduduk yang mengalami kemiskinan.

Sementara itu, pada Tingkat kemiskinan di Sulawesi Tengah pada Maret 2024 tercatat sebesar 11,77%, yang berada di atas rata-rata nasional sebesar 9,03% pada periode yang sama. Sedangkan pada Jumlah penduduk miskin di Sulawesi Tengah mencapai 379,76 ribu jiwa. Jika dibandingkan dengan provinsi lain di Pulau Sulawesi, Sulawesi Tengah menempati peringkat kedua dengan tingkat kemiskinan sebesar 11.77% per Maret 2024 setelah provinsi Gorontalo sebesar 14.57%. Sementara Sulawesi utara sebesar 7.25%, Sulawesi Selatan sebesar 8.06, Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Barat sebesar 11.21%. Berikut Grafik persentase jumlah penduduk miskin di Sulawesi Tengah:



Gambar 1. 1 Persentase Jumlah Penduduk Miskin Sulawesi Tengah Tahun 2019-2024

Sumber: BPS Sulawesi Tengah

Berdasarkan gambar di atas, tingkat kemiskinan di Sulawesi Tengah tahun 2019 hingga 2024 menunjukkan adanya fluktuasi akibat kondisi ekonomi regional, nasional maupun global. Pada tahun 2019, persentase penduduk miskin tercatat sebesar 13,48%. Angka ini mencerminkan dampak dari bencana alam yang terjadi pada September 2018, yakni gempa bumi, tsunami, dan likuifaksi. Meskipun pada tahun 2020 tingkat kemiskinan menurun menjadi 12,92%, pandemi COVID-19 yang melanda sejak awal tahun tersebut telah menghambat berbagai aktivitas ekonomi, sehingga pada tahun 2021 persentase penduduk miskin kembali meningkat menjadi 13%.

Pemulihan ekonomi mulai terlihat pada tahun 2022, ditandai dengan penurunan tingkat kemiskinan menjadi 12,33%. Namun demikian, fluktuasi kembali terjadi pada tahun 2023 dengan meningkatnya angka kemiskinan menjadi 12,41%, pada tahun 2024. Tren penurunan kembali dengan tingkat

kemiskinan tercatat sebesar 11,77%, menunjukkan adanya pemulihan ekonomi. Meskipun terdapat penurunan pada beberapa tahun, namun faktor-faktor yang menghambat penurunan kemiskinan masih terlihat melalui fluktuasi tahunan.

Kenaikan angka kemiskinan di Sulawesi Tengah ini menjadi tantangan utama bagi pemerintah daerah. Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan upaya strategis untuk menekan tingkat kemiskinan di Sulawesi Tengah. Hal ini mengingat kemiskinan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Todaro dan Smith (2011) beberapa faktor yang mempengaruhi kemiskinan, antara lain rendahnya tingkat pendapatan, keterbatasan lapangan kerja, lambatnya pertumbuhan ekonomi, ketimpangan distribusi pendapatan, serta terbatasnya ketersediaan dan pemanfaatan layanan kesehatan serta pendidikan.

Pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah dapat dikatakan optimal jika pertumbuhan tersebut mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sehingga mampu menurunkan tingkat kemiskinan (Fadila & Marwan, 2020). Dalam konteks ini, pertumbuhan ekonomi diukur melalui Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan. Peningkatan PDRB diharapkan mampu mendorong daya beli dan produktivitas masyarakat, yang pada gilirannya akan meningkatkan konsumsi serta mengurangi risiko masyarakat untuk terjerumus ke dalam kemiskinan.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji hubungan PDRB dan kemiskinan. Manangkalangi et al. (2020) menemukan PDRB berkontribusi nyata dalam mengurangi tingkat kemiskinan selama periode 2000 hingga 2018

di Provinsi Sulawesi Tengah. Demikian pula, Padambo et al. (2021) menunjukkan kemiskinan dapat dipengaruhi oleh PDRB secara signifikan selama periode 2005 hingga 2019 di Provinsi Sulawesi Selatan. Sebaliknya, Juardi et al. (2023) menunjukkan kemiskinan tidak dapat dipengaruhi oleh PDRB selama periode 2007 hingga 2021 di Provinsi Sulawesi Selatan.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang bervariasi, yang mengindikasikan bahwa di beberapa daerah, pertumbuhan ekonomi belum memberikan dampak yang nyata bagi masyarakat miskin. Pangiuk (2018) menegaskan bahwa peningkatan pertumbuhan ekonomi merupakan faktor penting dalam menurunkan tingkat kemiskinan. Namun, proses pengentasan kemiskinan akan berjalan lambat apabila penduduk miskin hanya menerima manfaat yang terbatas dari pertumbuhan ekonomi tersebut.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi kemiskinan adalah pembangunan manusia (Arsyad, 2010). Pembangunan manusia tersebut diukur berdasarkan pada Indeks Pembangunan Manusia (IPM) (Kuncoro, 2010). Umumnya IPM digunakan untuk menilai kualitas hidup penduduk. Kualitas tersebut diukur melalui tingkat pendidikan, kesehatan, dan pengeluaran. Tingginya IPM mencerminkan adanya perbaikan kualitas sumber daya manusia, sehingga dapat menghasilkan tenaga kerja terampil dan efektif yang mampu memenuhi kebutuhannya (Setiadi & Mafruhah, 2023).

IPM pertama kali diperkenalkan pada tahun 1990 oleh *United Nations Development Programme* (UNDP). Dalam publikasinya memperkenalkan IPM dalam mengukur kemajuan suatu negara, dalam pengukurannya tidak hanya

dilihat dari PDB per kapita, tetapi juga dari harapan hidup, tingkat pendidikan, dan standar hidup. Ketiga dimensi tersebut meliputi umur panjang (*longevity*), pengetahuan (*knowledge*), dan standar hidup layak (*living standards*) (Programme, 1990). Sementara itu, parameter IPM dari angka 0-100 yang dikelompokkan dalam kategori rendah $IPM < 60$, sedang untuk $60 \leq IPM < 70$, tinggi untuk $70 \leq IPM < 80$, sangat tinggi pada $IPM \geq 80$. Semakin tinggi angka IPM, maka semakin besar peluang individu untuk meningkatkan kesejahteraan hidup dan membuat pilihan yang lebih baik dalam berbagai aspek kehidupan.

Penelitian sebelumnya oleh Suparman et al. (2021) memberikan bukti nyata bahwa IPM dapat menurunkan kemiskinan secara signifikan di Sulawesi Tengah periode 2010-2020. Selain itu, dikuatkan oleh penelitian Mandey et al. (2023) meneliti di Kabupaten kepulauan Talaud pada tahun 2004-2021, menemukan IPM dapat memberikan kontribusi dalam mengurangi kemiskinan. Hasil mereka mengindikasikan bahwa perlu peran pemerintah daerah kabupaten/kota dalam meningkatkan IPM yang dapat mengurangi tingkat kemiskinan. Sebaliknya, penelitian Bandha et al. (2022) menemukan bukti yang berbeda dimana IPM tidak dapat menurunkan kemiskinan di Sulawesi Tengah periode 2011-2017.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, ditemukan hasil yang tidak konsisten antara hubungan IPM dan kemiskinan. Pada umumnya, peningkatan IPM berpotensi menurunkan tingkat kemiskinan melalui perbaikan taraf hidup, peningkatan kesehatan, dan peningkatan kualitas pendidikan masyarakat. Ketiga aspek tersebut berperan penting dalam memperluas kapabilitas individu

untuk berpartisipasi dalam aktivitas ekonomi produktif, sehingga dapat menjadi strategi yang efektif untuk memutus siklus kemiskinan (Falah & Rahmawati, 2024).

Jumlah penduduk juga dapat mempengaruhi kemiskinan, sebagaimana yang dikemukakan oleh Sukirno (2003) perkembangan jumlah penduduk bisa menjadi faktor pendorong dan penghambat pembangunan. Namun, negara-negara berkembang menjadi penghambat pembangunan dengan pertumbuhan populasi yang terus meningkat (Azam et al. 2020). Dalam perspektif pembangunan ekonomi, lonjakan jumlah penduduk dipandang sebagai salah satu determinan yang dapat memperdalam permasalahan kemiskinan (Septadarman & Rambe, 2024).

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan hubungan antara jumlah penduduk dan tingkat kemiskinan. Penelitian di Kabupaten Minahasa periode 2011 hingga 2023, menunjukkan peningkatan jumlah penduduk dapat berdampak nyata terhadap kemiskinan secara positif (Kumayas, 2024). Sedangkan pada tahun 2018-2022 di Sulawesi Tengah, kemiskinan tidak dapat dipengaruhi secara signifikan dengan banyaknya jumlah penduduk (Kamagi et al., 2024). Sementara itu, di enam provinsi Indonesia tahun 2015 hingga 2019 menunjukkan jumlah penduduk tidak dapat berkontribusi secara nyata dalam menurunkan tingkat kemiskinan (Maulana et al., 2022).

Perbedaan hasil penelitian tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti karakteristik, kondisi demografis, dan faktor lainnya. Menurut Dewi (2023) pertumbuhan penduduk berpotensi meningkatkan risiko

terjadinya kemiskinan jika tidak dikendalikan secara efektif, sebaliknya pertumbuhan penduduk menjadi faktor strategis dalam mendorong kemiskinan jika peningkatan tersebut dapat diimbangi dengan adanya ketersediaan peluang ekonomi.

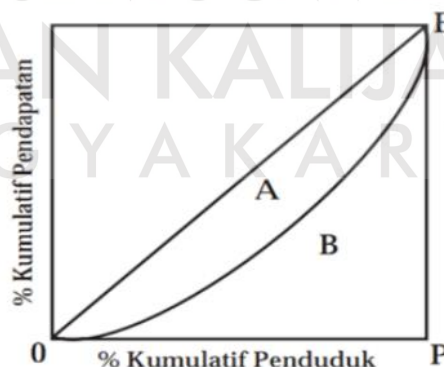
Menurut Ravallion dan Chen (2004) bahwa peningkatan ketimpangan pendapatan dapat memperlambat laju penurunan kemiskinan meskipun pertumbuhan ekonomi suatu daerah meningkat. Ketimpangan pendapatan pada dasarnya merupakan disparitas antara kelompok masyarakat berpendapatan rendah dan kelompok masyarakat berpendapatan tinggi. Selain itu, ketimpangan pendapatan dapat dimaknai sebagai kondisi ketika sebagian kelompok masyarakat menikmati kehidupan yang mewah dan terbebas dari kesulitan ekonomi, sementara kelompok lainnya harus menjalani kehidupan dalam keterbatasan dan penderitaan akibat kemiskinan (Arfian, 2021).

Ketika distribusi pendapatan yang adil dalam perekonomian maka akan memberikan legalisasi, lapangan kerja, dan kegiatan bisnis yang efektif, sehingga memberikan dampak pembangunan sosial dan ekonomi yang dapat menurunkan tingkat kemiskinan di suatu daerah (Bilan et al., 2020). Sebaliknya, distribusi pendapatan yang tidak merata, hal ini mempercepat dampak yang beragam pada banyak kelas sosial dan ekonomi di suatu wilayah (La Rovere, 2017). Masyarakat umum yang paling tidak mampu di wilayah tersebut paling berpengaruh oleh ketimpangan pendapatan karena masyarakat yang kurang mampu ini merupakan bagian yang sangat rentan dan mudah terpengaruh di wilayah tersebut (Khan et al., 2022).

Secara umum, ketimpangan pendapatan dapat diukur melalui dua indikator utama, yaitu Gini Ratio (GR) dan Kurva Lorenz. Gini Ratio merupakan ukuran rasio yang dinyatakan dalam skala nilai antara 0 hingga 1. Kondisi pemerataan sempurna apabila berada pada nilai 0, yang mencerminkan setiap individu memiliki pendapatan yang setara, sebaliknya nilai 1 menunjukkan kondisi ketimpangan absolut, yaitu seluruh pendapatan terkonsentrasi pada satu individu sementara individu lainnya tidak memiliki pendapatan sama sekali. Dapat dirinci dalam bentuk kategori yang disajikan pada poin-poin di bawah ini:

- a. $GR < 0,4$ dikategorikan sebagai ketimpangan rendah.
- b. $0,4 \leq GR \leq 0,5$ dikategorikan sebagai ketimpangan sedang (Moderat).
- c. $GR > 0,5$ dikategorikan sebagai ketimpangan tinggi.

Kurva Lorenz merepresentasikan hubungan kuantitatif antara proporsi penduduk dan proporsi pendapatan yang diterima secara nyata selama periode tertentu. Adapun gambar kurva Lorenz tersebut disajikan pada gambar di bawah ini (Hakim, 2002: 213-214):



Gambar 1. 2 Kurva Lorenz

Keterangan Kurva Lorenz:

- a. Sumbu horizontal menunjukkan persentase kumulatif populasi penerima pendapatan.
- b. Sumbu vertikal merepresentasikan persentase pendapatan yang diterima oleh setiap persentase kumulatif penduduk.

Dengan demikian, apabila Kurva Lorenz semakin menjauh dari garis diagonal yang merepresentasikan pemerataan sempurna, maka derajat ketidakmerataan distribusi pendapatan semakin besar. Hal ini tampak dari kurva yang semakin melengkung ke bawah mendekati sumbu horizontal.

Bukti empiris oleh Darise (2023) menemukan ketimpangan pendapatan yang tinggi dapat mempengaruhi kenaikan tingkat kemiskinan di Provinsi Sulawesi Tengah selama periode 2011 hingga 2020. Sejalan dengan El Islami dan Fitrianto (2023) menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara ketimpangan pendapatan terhadap kemiskinan periode 2011-2022. Namun, penelitian Ngabito et al. (2024) menunjukkan hasil yang berbeda dimana ketimpangan pendapatan tidak dapat mengurangi kemiskinan selama periode 2011-2020 pada 6 provinsi di Pulau Sulawesi.

Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa wilayah dengan tingkat ketimpangan pendapatan yang tinggi cenderung mengalami perlambatan dalam upaya penurunan tingkat kemiskinan, sedangkan wilayah dengan ketimpangan rendah mampu mempercepat penurunan kemiskinan karena distribusi pendapatan lebih merata. Namun, pada negara berkembang seperti Indonesia ketimpangan pendapatan masih menjadi permasalahan serius

(Tambunan, 2001). Hal ini tercermin dimana masyarakat di Pulau Jawa umumnya memiliki tingkat pendapatan yang relatif lebih tinggi dan terdistribusi lebih merata dibandingkan dengan pendapatan yang diterima oleh masyarakat di wilayah luar Pulau Jawa (Rahmadi & Parmadi, 2019).

Selain faktor-faktor di atas, salah satu tantangan utama kemiskinan adalah pengangguran. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Sukirno (2006a) bahwa pengangguran memberikan dampak penurunan pendapatan masyarakat yang dapat memicu terjadinya kemiskinan. Kondisi ini menjadi penghambat pembangunan ekonomi karena mereka yang tidak bekerja tidak memberikan kontribusi output, namun tetap membutuhkan pemenuhan kebutuhan dasar seperti tempat tinggal, layanan kesehatan, dan sebagainya. Sehingga menambah beban ekonomi daerah maupun nasional.

Studi empiris di Provinsi Sulawesi Tengah pada 12 kabupaten dan 1 kota Periode 2011-2020, Kasim (2021) menunjukkan bahwa pengangguran secara signifikan meningkatkan kemiskinan. Sejalan dengan penelitian Pratama dan Projo (2024) menunjukkan peningkatan pengangguran dapat diikuti dengan peningkatan kemiskinan secara signifikan di Kawasan Timur Indonesia. Sebaliknya, pada periode 2017-2021 di Sulawesi Tengah oleh Basuki dan Koem (2023) menemukan pengangguran tidak dapat menurunkan kemiskinan. Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengaruh pengangguran terhadap kemiskinan tidak dapat dijelaskan hanya dengan anggapan bahwa orang yang menganggur kemungkinan besar akan menjadi miskin.

Dengan demikian, efektivitas pengurangan pengangguran sangat bergantung pada fleksibilitas kebijakan dalam memperbanyak lapangan pekerjaan. Menurut Feriyanto et al. (2020) perlu diterapkan kebijakan perluasan kesempatan kerja yang diikuti dengan peningkatan penyerapan tenaga kerja yang akan berdampak pada penurunan tingkat pengangguran, karena semakin banyak lapangan kerja yang tersedia akan memungkinkan banyak tenaga kerja terserap ke pasar kerja.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan telah banyak dilakukan. Namun, hasil studi empiris sebelumnya menunjukkan temuan yang beragam. Selain itu, berdasarkan penelusuran penulis, masih sedikit penelitian yang menggunakan banyak variabel sebagai indikator dalam mengukur determinan tingkat kemiskinan di Sulawesi Tengah. Oleh karena itu, kajian dan penelitian perlu dikembangkan serta diuji kembali dengan menggunakan data terbaru dan memperkaya indikator yang digunakan dalam menganalisis tingkat kemiskinan di Sulawesi Tengah. Provinsi Sulawesi Tengah dipilih sebagai lokasi penelitian karena hingga saat ini memiliki tingkat kemiskinan yang relatif tinggi. Pada September 2024, tingkat kemiskinan di provinsi ini tercatat sebesar 11,04%, lebih tinggi dibandingkan tingkat kemiskinan nasional yang pada periode yang sama mencapai 8,57%.

Dengan itu, menjadi acuan penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “Determinan Tingkat Kemiskinan Di Sulawesi Tengah Periode 2019-2024”. Dengan itu, diharapkan melalui penelitian ini akan memberikan gambaran

yang lebih menyeluruh tentang variabel yang mempengaruhi kemiskinan di Sulawesi Tengah serta dapat memberi masukan terkait strategis bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan pengentasan kemiskinan yang lebih tepat sasaran, sehingga kemiskinan di Sulawesi tengah dapat berkurang dari tahun ke tahun.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dengan demikian rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini:

1. Apakah Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh terhadap kemiskinan di Sulawesi Tengah?
2. Apakah indeks pembangunan manusia (IPM) berpengaruh terhadap kemiskinan di Sulawesi Tengah?
3. Apakah jumlah penduduk berpengaruh terhadap kemiskinan di Sulawesi Tengah?
4. Apakah ketimpangan pendapatan berpengaruh terhadap kemiskinan di Sulawesi Tengah?
5. Apakah tingkat pengangguran terbuka (TPT) berpengaruh terhadap kemiskinan di Sulawesi Tengah?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap kemiskinan di Sulawesi Tengah.
- b. Untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh indeks pembangunan manusia (IPM) terhadap kemiskinan di Sulawesi Tengah.
- c. Untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh jumlah penduduk terhadap kemiskinan di Sulawesi Tengah.
- d. Untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh ketimpangan pendapatan terhadap kemiskinan di Sulawesi Tengah.
- e. Untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh tingkat pengangguran terbuka terhadap kemiskinan di Sulawesi Tengah.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi manfaat bagi berbagai pihak yang memerlukannya, dengan rincian manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis dengan memberikan sumbangsih ide atau gagasan maupun menambah ilmu pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan. Diharapkan juga dapat menjadi bahan rujukan bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti masalah yang sama.

b. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi dan kontribusi berupa gambaran secara empiris kepada pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan yang lebih baik dan efektif dalam pengurangan tingkat kemiskinan khususnya di provinsi Sulawesi Tengah.

D. Sistematika Penulisan

Dalam merinci uraian penelitian, penulis merancang sistematika penulisan yang melibatkan beberapa bab sebagai berikut:

Bab pertama membahas pendahuluan yang melibatkan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan metode penyajian serta menguraikan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian.

Bab kedua membahas telaah pustaka, eksposisi kerangka teoritis, dan pembentukan hipotesis. Bab ini mengeksplorasi teori yang mendasari hubungan antar variabel, menghubungkannya dengan penelitian terdahulu yang relevan, serta membentuk hipotesis dan kerangka pemikiran yang menjadi dasar penelitian.

Bab ketiga menjelaskan pendekatan penelitian, jenis penelitian, populasi yang diteliti, teknik pemilihan sampel, dan metode analisis data. Pemilihan teknik sampel bertujuan meminimalkan bias dan memastikan representativitas sampel terhadap populasi. Alat analisis yang digunakan juga dijelaskan untuk menilai sejauh mana model mencerminkan data yang dikumpulkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan di kabupaten/kota Provinsi Sulawesi Tengah selama periode 2019–2024. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Indeks Pembangunan Manusia (IPM), pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk, ketimpangan pendapatan, dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT). Pada bagian akhir, penelitian ini menyajikan hasil temuan yang diperoleh dari analisis data dan pembahasan, serta memberikan jawaban atas rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

1. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan dengan nilai koefisien regresi sebesar -2,311941 dan nilai probabilitas 0,0001. Hal ini akibat pertumbuhan ekonomi yang tercermin melalui peningkatan pertumbuhan ekonomi yang mampu dalam memberikan kontribusi nyata dalam menurunkan tingkat kemiskinan. Temuan ini menegaskan bahwa pertumbuhan ekonomi yang produktif dan inklusif memainkan peran penting dalam mengurangi kemiskinan melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan produktivitas, dan distribusi manfaat ekonomi yang lebih merata. Dengan demikian, (H_1) dalam penelitian ini diterima.

2. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan dengan nilai koefisien sebesar -0,386129 dan nilai probabilitas 0,0001. Hal ini membuktikan bahwa peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui pendidikan, kesehatan, dan standar hidup layak secara konsisten berkontribusi terhadap penurunan kemiskinan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa peningkatan IPM merupakan salah satu strategi paling efektif dalam pengentasan kemiskinan di wilayah ini. Dengan demikian, (H_1) dalam penelitian ini diterima.
3. Jumlah Penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan dengan nilai koefisien sebesar 0.019569 dan nilai probabilitas 0,0070. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan jumlah penduduk yang tidak dibarengi ketersediaan sumber daya alam, dapat memberikan dampak turunya kesejahteraan yang dirasakan penduduk di Sulawesi Tengah. Dengan demikian, (H_1) dalam penelitian ini diterima.
4. Ketimpangan Pendapatan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan dengan nilai koefisien sebesar 5.445106 dan nilai probabilitas 0.1119. Pengaruh ini tercermin berdasarkan data BPS yang menunjukkan bahwa dalam enam tahun terakhir rata-rata Gini Rasio kabupaten/kota di Sulawesi Tengah sebesar 0,28, yang termasuk dalam kategori ketimpangan pendapatan rendah. Selain itu, adanya program perlindungan sosial yang disalurkan kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) melalui bantuan sosial pangan terbukti mampu menekan dampak ketimpangan. Sehingga, dinamika ketimpangan pendapatan tidak serta-

merta mempengaruhi kemiskinan. Dengan demikian, (H_1) dalam penelitian ini ditolak.

5. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan dengan nilai koefisien sebesar - 0.061153 dan nilai probabilitas 0.5376. hal ini disebabkan banyak pekerja masih bergantung pada sektor pertanian di Sulawesi Tengah. Namun, mereka kerap tercatat sebagai penganggur ketika tidak sedang bekerja, misalnya pada musim paceklik, saat cuaca buruk, atau setelah panen selesai. Dalam kondisi ini, meskipun secara statistik berstatus penganggur, mereka tetap memiliki aktivitas ekonomi dengan pendapatan minimum yang dapat memenuhi kebutuhan dasar rumah tangga. Oleh karena itu, status sebagai penganggur di Sulawesi Tengah tidak serta merta menunjukkan bahwa seseorang berada dalam kondisi miskin. Dengan demikian, (H_1) dalam penelitian ini ditolak.

B. Implikasi

Setelah melalui pengujian data yang disertai dengan argumen pendukung, penelitian ini menghasilkan beberapa implikasi baik pada ranah keilmuan maupun pada aspek praktis. Pada bidang keilmuan, penelitian ini memberikan gambaran terkait indikator yang berpengaruh pada tingkat kemiskinan (pertumbuhan ekonomi, IPM, jumlah penduduk, ketimpangan pendapatan, dan tingkat pengangguran terbuka). Perbedaan hasil yang tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya menunjukkan adanya wawasan yang luas dalam pengembangan ilmu pengetahuan melalui penerapan kerangka model dan strategi analisis yang berbeda.

Secara praktis, temuan penelitian ini memberikan rekomendasi strategis bagi pemerintah daerah dalam upaya penanggulangan kemiskinan. Peningkatan IPM, pertumbuhan ekonomi, serta pengendalian jumlah penduduk merupakan aspek fundamental yang terbukti signifikan dalam menurunkan tingkat kemiskinan di Sulawesi Tengah. Sedangkan ketimpangan pendapatan menunjukkan pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kemiskinan, kecenderungan arah pengaruhnya tetap menegaskan pentingnya kebijakan yang berorientasi pada pemerataan pendapatan dan akses ekonomi yang inklusif. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengangguran tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan, yang mencerminkan bahwa tidak seluruh penganggur berada dalam kondisi ekonomi yang rentan. Namun, hal ini bukan berarti kondisi ekonomi masyarakat telah optimal. Pemerintah daerah tetap perlu memperkuat sektor informal yang produktif serta mendorong pengembangan keterampilan melalui pelatihan berbasis kewirausahaan, guna meningkatkan daya tahan masyarakat terhadap ketidakpastian dan guncangan ekonomi.

C. Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa tesis ini masih mengandung sejumlah keterbatasan seperti metodologis maupun substantif, sehingga belum dapat dikatakan sepenuhnya sempurna. Untuk itu, peneliti mengharapkan pada penelitian kedepannya dapat memperbaiki serta menyempurnakan penelitian ini, sehingga mampu menjadi riset yang jauh lebih baik dari yang sekarang ini. Adapun keterbatasan yang peneliti sadari adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada kabupaten/kota yang berada di Provinsi Sulawesi Tengah. Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum sepenuhnya dapat digeneralisasikan untuk kabupaten/kota yang berada di luar Provinsi Sulawesi Tengah, mengingat setiap daerah memiliki karakteristik ekonomi, sosial, dan politik yang berbeda-beda.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas pada lima indikator yaitu pertumbuhan ekonomi, IPM, jumlah penduduk, ketimpangan pendapatan, dan tingkat pengangguran terbuka dalam mempengaruhi tingkat kemiskinan.
3. Ketersediaan data yang terbatas dalam indikator yang gunakan, sehingga periode tahun yang digunakan dari tahun 2019-2024 dalam penelitian ini. Akibatnya fenomena atau dinamika dengan tahun jangka panjang belum dapat dianalisis secara menyeluruh.
4. Pengembangan metode dari metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini masih tergolong penelitian data panel sederhana. Dengan kata lain, penelitian ini belum mengeksplorasi metode analisis alternatif lainnya, seperti analisis moderasi, mediasi, atau model non-linear, yang mungkin dapat memberikan gambaran hubungan antar variabel secara lebih kompleks dan mendalam.

D. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai perbaikan pada penelitian kedepannya, antara lain:

1. Disarankan agar penelitian selanjutnya tidak hanya terbatas pada Provinsi Sulawesi Tengah, tetapi mencakup provinsi lain atau bahkan seluruh

wilayah Indonesia. Dengan cakupan wilayah yang lebih luas, pola hubungan antarvariabel dapat dibandingkan secara antarregional, sehingga menghasilkan temuan yang lebih komprehensif dan representatif terhadap kondisi nasional.

2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang juga berpotensi terhadap tingkat kemiskinan, seperti kualitas infrastruktur, indeks ketahanan pangan, dan tingkat partisipasi angkatan kerja dan variabel lainnya. Penambahan variabel ini dapat memberikan gambaran yang lebih luas dan menyeluruh mengenai determinan kemiskinan.
3. Penelitian mendatang diharapkan dapat menggunakan periode waktu yang lebih panjang atau penyesuaian dengan jumlah data yang tersedia di tahun berikutnya, sehingga mampu menangkap dinamika dan tren jangka panjang yang mempengaruhi kemiskinan.
4. Dalam penelitian berikutnya, disarankan dapat menggunakan metode analisis seperti model regresi moderasi, mediasi, panel dinamis, atau model non-linear. Dengan demikian, model tersebut dapat memberikan informasi lebih mendalam dalam mempengaruhi tingkat kemiskinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, M. (2021). *Financial Deepening, Macroeconomics, and Income Inequality in Indonesia: An Autoregressive Distributed Lag Approach*.
- Adnan, G., & Amri, K. (2021). Do gender empowerment and democracy reduce poverty rate? A cross-provinces evidence from western Indonesia. *Economics & Sociology*, 14(3), 54–71.
- Agrawal, P. (2008). Economic growth and poverty reduction: Evidence from Kazakhstan. *Asian Development Review*, 24(02), 90–115. <https://doi.org/10.1142/S0116110507500102>
- Aini, S. N. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, Pengangguran, dan Ketimpangan Pendapatan Terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur. *Buletin Ekonomika Pembangunan*, 4(1). <https://doi.org/10.21107/bep.v4i1.19474>
- Al-Qardhawi, Y. (2002). Teologi Kemiskinan: Doktrin Dasar dan Solusi Islam Atas Problem Kemiskinan. *Yogyakarta: Mitra Pustaka*.
- Andriani, S. (2017a). Uji Park Dan Uji Breusch Pagan Godfrey Dalam Pendeteksian Heteroskedastisitas Pada Analisis Regresi. *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika*, 8, 63. <https://doi.org/10.24042/ajpm.v8i1.1014>
- Andriani, S. (2017b). Uji Park Dan Uji Breusch Pagan Godfrey Dalam Pendeteksian Heteroskedastisitas Pada Analisis Regresi. *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika*, 8, 63. <https://doi.org/10.24042/ajpm.v8i1.1014>
- ARFIAN, N. U. R. W. (2021). *Analisis Pengaruh Local Taxes Revenue, Consumer Price Index Dan Gini Ratio Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Periode 2015-2019 Perspektif Maqasyid Syariah*. UIN Raden Intan Lampung.
- Arsyad, L. (1997). *Ekonomi Pembangunan, Edisi Ketiga, Penerbit BP STIE YPKN*. Yogyakarta.
- Arsyad, L. (2004). *Ekonomi Pembangunan edisi keempat. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi*. Yogyakarta.
- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan . UPP STIM YKPN*. Yogyakarta.
- Asyur, I. (1984). al-Tahrir wa al-Tanwir. *Tunis: Ad-Dar Tunisiyyah*, 16–17.

- Azam, M., Khan, H. N., & Khan, F. (2020). Testing Malthusian's and Kremer's population theories in developing economy. *International Journal of Social Economics*, 47(4), 523–538.
- Bandha, N. N., Moelyono, M., & Suparman, S. (2022). Analisis Determinan Kemiskinan Provinsi Sulawesi Tengah. *Katalogis*, 10(1), 43–48.
- Basuki, A. T. (2016). Panduan Regresi Data Panel. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, 52.
- Basuki, A. T., & Koem, R. R. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penduduk Miskin di Sulawesi Tengah. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4).
- Bayman, P., & Dexter, K. (2021). *Statistical Analysis for Econometrics*. Pearson.
- Becker, G. S. (1964). *Human Capital: A Theoretical and Empirical Analysis, with Special Reference to Education*. National Bureau of Economic Research.
- Bilan, Y., Mishchuk, H., Samoliuk, N., & Yurchyk, H. (2020). Impact of income distribution on social and economic well-being of the state. *Sustainability*, 12(1), 429.
- Caniago, M. A. I., & Wibowo, M. G. (2024). Determinants of Human Development Index in Indonesia with Maqashid Sharia approach. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(1), 200–209. <https://doi.org/10.29040/jiei.v10i1.12353>
- Chapra, M. U. (2008). The Islamic Vision of Development in the Light of Maqāsid al-Sharī'ah. In *Occasional Paper Series* (Issue 15). Islamic Research and Training Institute.
- Dafa, F., Pratama, G., & Susanto, B. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Memperoleh Sustainability Reporting Award (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di ASRRAT dan SRA Tahun 2015-2020). 885–905.
- Damanik, R. K., & Sidauruk, S. A. (2020). Pengaruh jumlah penduduk dan PDRB terhadap kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Dharma Agung*, 28(3), 358–368. <https://doi.org/10.46930/ojsuda.v28i3.800>
- Darise, R. I. (2023). The Effect of Economic Growth and Income Inequality on Poverty in Central Sulawesi Province Period 2011-2022. *Formosa Journal of Sustainable Research*, 2(5), 1331–1342.

- Dewi, I. R. (2023). Mengupas Kemiskinan di Provinsi Banten: Bagaimanakah Peran Faktor Kependudukan dan Ekonomi? *Ecoplan*, 6(2), 100–117.
- El Islami, M. F., & Fitrianto, A. R. (2023). Pengaruh Penyaluran Dana ZIS, Inflasi, Dan Gini Ratio Terhadap Tingkat Kedalaman Kemiskinan Satu Dekade. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1), 229–239.
- Fadila, R., & Marwan, M. (2020). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat periode tahun 2013-2018. *Jurnal Ecogen*, 3(1), 120–133.
- Falah, M. A., & Rahmawati, F. (2024). The GRDP per capita, human development index, open unemployment rate, regional expenditure, and poverty in East Java Province. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 25(1), 1–16.
- Farhatannisa, I. A., Wibowo, M. G., & Noipom, T. (2025). Economic Growth: Addressing the Nexus of Education, Unemployment, and Poverty, an Islamic Perspective. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 17(1), 48–62. <https://doi.org/10.70095/alamwal.v%vi%i.19544>
- Fathoni, M. (2023). Hubungan Ketimpangan Pendapatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Journal of Student Development Informatics Management (JoSDIM)*, 3(2), 435–440.
- Fauzi, R. N., Febriani, R. K., & Desmawan, D. (2022). Pengaruh Laju Pertumbuhan Penduduk Terhadap Kemiskinan Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 1(1), 118–122. <https://doi.org/https://doi.org/10.58192/ebismen.v1i1.85>
- Feriyanto, N., El Aiyubbi, D., & Nurdany, A. (2020). The impact of unemployment, minimum wage, and real gross regional domestic product on poverty reduction in provinces of Indonesia. *Asian Economic and Financial Review*, 10(10), 1088. <https://doi.org/10.18488/journal.aefr.2020.1010.1088.1099>
- Fields, G. S. (2011). Labor market analysis for developing countries. *Labour Economics*, 18, S16–S22. <https://doi.org/10.1016/j.labeco.2011.09.005>
- Friedman, M. (1968). “The Role of Monetary Policy.” *American Economic Review*, 58(1), (March): 1–17.

- Ghasemi, A., & Zahediasl, S. (2022). Normality Tests for Statistical Analysis: A Guide for Non-Statisticians. *International Journal of Endocrinology and Metabolism*.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23*.
- Gideon, E. H. (2017). *Impact of population growth on unemployment in Nigeria*. American University of Nigeria, Department of Economics.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C (2009). *Basic Econometrics. In Introductory Econometrics: A Practical Approach* (5th ed). Douglas Reiner.
- Gujarati, Nandlal, D., Porter, & Christine, D. (2012). *Basic Econometrics* (6th ed.). McGraw-Hill Educatio.
- Gunawan, B. T., Rajagukguk, Z., Nasution, F. A. P., Muhyiddin, S. A. A.-A., & Al-Ayubbi, S. A. (2022). Identitas Digital Ketenagakerjaan Pada Sistem Informasi Pasar Kerja di Indonesia: Sebuah Konsep. *Jurnal Ketenagakerjaan*, 17(1), 40–54. <https://doi.org/10.47198/naker.v17i1.123>
- Hasibuan, L. S. (2023). Analisis pengaruh ipm, inflasi, pertumbuhan ekonomi terhadap pengangguran dan kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 8(1), 53–62. <https://doi.org/10.32696/jp2sh.v8i1.2075>
- Hatta, Z. A., & Sarkawi, D. T. (2011). The Poverty situation in Indonesia: Challenges and progress of the marginalized group. *Asian Social Work and Policy Review*, 5(2), 92–106. <https://doi.org/10.1111/j.1753-1411.2011.00051.x>
- Ilmiah, J., & Islam, E. (2022). Analisis Pengaruh Dana ZIS (Zakat , Infak , Sedekah), Pertumbuhan Ekonomi , Angka Harapan Hidup , Rata-Rata Lama Sekolah dan Pengeluaran Perkapita Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia Periode 2010-2021. 8(03), 3301–3309.
- Indro, P. Y. N. (2013). Kemiskinan Global Dalam Prespektif Development as Freedom Amartya Sen Kasus: Indonesia. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 9(1). <https://doi.org/10.26593/jihi.v9i1.538.%25p>
- Isa, M. M., Kareem, M. A. A., Shah, M. E., & Shirazi, N. S. (2023). Islamic Human Development Index (i-HDI) and Poverty Reduction in OIC

- Countries. *Journal of King Abdulaziz University, Islamic Economics*, 36(1), 71–90. <https://doi.org/10.4197/Islec.36-1.4>
- Jarque, C. M., & Bera, A. K. (1980). Efficient tests for normality, homoscedasticity and serial independence of regression residuals. *Economics Letters*, 6(3). [https://doi.org/10.1016/0165-1765\(80\)90024-5](https://doi.org/10.1016/0165-1765(80)90024-5)
- Juardi, J., Ahmad, M. A. A., & Iwang, B. (2023). Analisis jumlah penduduk, tingkat pendidikan, PDRB, dan inflasi terhadap kemiskinan di Provinsi Sulawesi Selatan. *Bulletin of Economic Studies (BEST)*, 3(1), 14–24.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi*. UMSU Press.
- KABUL, L. M. U. H. (2019). Manajemen Pembangunan Kependudukan: Koreksi Terhadap Teori Malthus. *Ganec Swara*, 13(2), 317–325.
- Kamagi, S. H. R., Yunus, R., Parinding, K. A., Syamsuddin, H. M., & Yunus, S. (2024). Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Jumlah Penduduk dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Terhadap Kemiskinan di Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2018-2022. *Jurnal Politik Dan Pemerintahan Daerah*, 6(2), 257–270.
- Karl, A. T. (2024). *DIAGNOSTIC: A SHORT NOTE REGARDING LINEAR MIXED MODELS*.
- Kasim, F. S. (2021). DETERMINAN KEMISKINAN KABUPATEN DAN KOTA DI PROVINSI SULAWESI TENGAH (PERIODE 2011-2020). *Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian*, 3(1).
- Keynes, J. M. (1937). The general theory of employment. *The Quarterly Journal of Economics*, 51(2), 209–223. <https://doi.org/10.2307/1882087>
- Khaldun, I. (1967). *The Muqaddimah: An Introduction to History*. In *Translated by Franz Rosenthal; Edited by N. J. Dawood* (Abridged Edition). Princeton University Press.
- Khan, S., Yahong, W., & Zeeshan, A. (2022). Impact of poverty and income inequality on the ecological footprint in Asian developing economies: Assessment of Sustainable Development Goals. *Energy Reports*, 8, 670–679.

- Kraay, A. (2006). When is growth pro-poor? Evidence from a panel of countries. *Journal of Development Economics*, 80(1), 198–227. <https://doi.org/10.1016/j.jdeveco.2005.02.004>
- Kremer, M. (1993). Population growth and technological change: One million BC to 1990. *The Quarterly Journal of Economics*, 108(3), 681–716. <https://doi.org/10.2307/2118405>
- Kumayas, F., Kumenaung, A. G., & Siwu, H. F. D. (2024). Pengaruh jumlah penduduk, tingkat pendidikan dan tingkat pengangguran terhadap kemiskinan di Kabupaten Minahasa. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 24(4), 71–89.
- Kuncoro, M. (2010). Dasar-dasar ekonomika pembangunan. *Yogyakarta: UPP STIM YKPN*.
- La Rovere, E. L. (2017). Low-carbon development pathways in Brazil and ‘Climate Clubs.’ *Wiley Interdisciplinary Reviews: Climate Change*, 8(1), e439.
- Ladjin, N., Mambuhu, N. M., & Rahayu, S. (2024). Determination of District/City Poverty Levels in Central Sulawesi Province Autoregressive Distributed Lag (ARDL) Approach. *Revista de Gestão Social e Ambiental*, 18(6), 1–14. <https://doi.org/10.24857/rgsa.v18n6-066>
- Lee, N., & Sissons, P. (2016). Inclusive growth? The relationship between economic growth and poverty in British cities. *Environment and Planning A: Economy and Space*, 48(11), 2317–2339. <https://doi.org/10.1177/0308518X16656000>
- Lestari, D. S. T., & Ainulyaqin, M. H. (2022). Program Industrialisasi Dalam Mengatasi Kesenjangan Ekonomi Di Masyarakat: Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 288–297.
- Lira Zohara, S. E. (2023). *Pengaruh Stabilitas Makro Ekonomi dalam Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (1992-2022)*. Penerbit Lawwana.
- Lismana, A. I., & Sumarsono, H. (2022). Analysis of the effect of population growth, human development index and unemployment rate on poverty in West Java Province 2017-2020. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 20(01), 88–97. <https://doi.org/10.22219/jep.v20i01.20286>
- Madany, N., & Rais, Z. (2022a). *Regresi Data Panel dan Aplikasinya dalam Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Idx Lq45 Bursa Efek Indonesia*. 4(2), 79–94. <https://doi.org/10.35580/variansiunm28>

Madany, N., & Rais, Z. (2022b). *Regresi Data Panel dan Aplikasinya dalam Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Idx Lq45 Bursa Efek Indonesia*. 4(2), 79–94. <https://doi.org/10.35580/variansiunm28>

Malthus, T. (1798). An essay on the principle of population. Printed for J. Johnson. *St. Paul's Church-Yard, London*, 1–126.

Manangkalangi, L. K., Masinambow, V. A. J., & Tumilaar, R. L. H. (2020). Analisis Pengaruh Pdrb Dan Inflasi Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Sulawesi Tengah (2000-2018). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20(03).

Mandey, D. R., Engka, D. S. M., & Siwu, H. F. D. (2023). Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Rata-rata Lama Sekolah, dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(1), 37–48.

Mardiatillah, R., Panorama, M., & Sumantri, R. (2021). Pengaruh pengangguran dan inflasi terhadap tingkat kemiskinan di sumatera selatan tahun 2015-2019. *Kinerja: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 18(2), 279–287. <https://doi.org/10.30872/jkin.v18i2.9139>

Mardiyana, L. O. (2020). The effect of population and education on poverty in East Java 2013-2017. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 485(1), 12126. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/485/1/012126>

Maulana, M. A., Julia, A., & Mafruhah, A. Y. (2022). Pengaruh indeks pendidikan, gini rasio, jumlah penduduk, dan pendapatan perkapita terhadap Tingkat Kemiskinan di Enam Provinsi Indonesia Tahun 2015-2019. *Bandung Conference Series: Economics Studies*, 2(1), 17–24.

Mubyarto. (2004). *Kemiskinan, Pengangguran, dan Ekonom Indonesia*. Jurnal Dinamika Masyarakat, III.

Murtadho, A., Nihayah, H., & Masfiah, U. (2025). From Labour-to Human-Oriented Views: Shifting Paradigm of Unemployment in al-Muqaddimah by Ibn Khaldun (1332-1405 AD). *Journal of Islamic Thought and Civilization*, 15(1), 296–313. <https://doi.org/10.32350/jitc.151.17>

Nabila, R. (2021). The effect of macroeconomic variables on the poverty rate in Indonesia. *Journal of Economics Research and Policy Studies*, 1(2), 69–77. <https://doi.org/10.53088/jerps.v1i2.87>

- Naqvi, S. N. H. (1993). *Etika dan Ilmu Ekonomi Suatu Sintesis Islami*, terj. Husin Anis, Bandung: Mizan.
- Nazamuddin, B. S., & Amri, K. (2020). Does goods and services spendings reduce income inequality? A panel data evidence from Indonesia. *Regional Science Inquiry*, 12(1), 87–102.
- Ngabito, S., Arham, M. A., & Akib, F. H. Y. (2024). ANALISIS SEKTOR EKONOMI DAN KETIMPANGAN DISTRIBUSI PENDAPATAN PERKAPITA TERHADAP KEMISKINAN DI SULAWESI. *Jurnal Studi Ekonomi Dan Pembangunan*, 2(1).
- Nguyen, C. P., & Nasir, M. A. (2021). An inquiry into the nexus between energy poverty and income inequality in the light of global evidence. *Energy Economics*, 99, 105289.
- Notestein, F. W. (1945). Population-The long view. *Food for the World.*, 36–57.
- Nurkse, R. (1953). *Problems of capital formation in underdeveloped countries*. Oxford University Press, New York.
- Oktaviani, N., Rengganis, S. P., & Desmawan, D. (2022). Pengaruh ketimpangan distribusi pendapatan dan pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah periode 2017-2021. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 1(3), 176–189. <https://doi.org/10.58192/ebismen.v1i3.76>
- Padambo, M. R., Kawung, G. M. V, & Rompas, W. F. I. (2021). Analisis Pengaruh Petumbuhan Ekonomi Inflasi Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21(5).
- Pandiangnan, S. M. T., Oktafiani, F., Panjaitan, S. R., Shifa, M., & Jefri, R. (2022). Analysis of Public Ownership and Management Ownership on the Implementation of the Triple Bottom Line in the Plantation Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal*, 5(1), 3489–3497. <https://doi.org/https://doi.org/10.33258/birci.v5i1.4016>
- Pangiuk, A. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Penurunan Kemiskinan di Provinsi Jambi Tahun 2009-2013. *ILTIZAM Journal of Shariah Economics Research*, 2(2), 44–66. <https://doi.org/10.30631/iltizam.v2i2.160>
- Polpibulaya, S. (2015). *Trade openness and income inequality*.

Pratama, J. I. E., & Projo, N. W. K. (2024). *ANALISIS INDUSTRI MANUFAKTUR, INVESTASI, DAN PENGANGGURAN TERHADAP KEMISKINAN DI KAWASAN TIMUR INDONESIA*.

Programme, U. N. D. (1990). *Human Development Report 1990: Concept and Measurement of Human Development*. Oxford University Press.

Purnomo, S. D. (2021). *Analysis of Labor Absorption in Central Java Province*. 5(1), 240–244. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.311>

Purnomo, S. D., & Istiqomah, I. (2019). Economic growth and poverty: The mediating effect of employment. *JEJAK: Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan*, 12(1), 238–252. <https://doi.org/10.15294/jejak.v12i1.18591>

Putri, A., Safuridar, S., Amilia, S., & Asnidar, A. (2022). Analysis of The Effect of Non-Cash Payments, Interest Rate, and The Amount of The Money Circulation on Inflation in Indonesia. *International Journal on Social Science, Economics and Art*, 11(4), 172–179. <https://doi.org/10.35335/ijosea.v11i4.59>

Rahmadi, S., & Parmadi, P. (2019). Pengaruh ketimpangan pendapatan dan kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi antar pulau di Indonesia. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 14(2), 55–66. <https://doi.org/10.22437/paradigma.v14i2.6948>

Rasyid, M., Kristina, A., & Yuliani, T. (2020). Poverty conditions and patterns of consumption: An Engel function analysis in East Java and Bali, Indonesia. *Asian Economic and Financial Review*, 10(10), 1062. <https://doi.org/10.18488/journal.aefr.2020.1010.1062.1076>

Ravallion, M. (1997). Can high-inequality developing countries escape absolute poverty? *Economics Letters*, 56(1), 51–57. [https://doi.org/10.1016/S0165-1765\(97\)00117-1](https://doi.org/10.1016/S0165-1765(97)00117-1)

Ravallion, M., & Chen, S. (2004). China's (uneven) progress against poverty. In *Policy Research Working Paper No. 3408*. World Bank.

Ricardo, D. (1988). Ricardo on population. *Population and Development Review*, 14(2), 339–346. <https://doi.org/10.2307/1973577>

Roemer, M., & Gugerty, M. K. (1997). *Does economic growth reduce poverty?* (Vol. 5). Harvard Institute for International Development Cambridge, MA. <https://doi.org/10.1177/0308518X16656000>

Sadeq, A. M. (1997). Poverty alleviation: an Islamic perspective. *Humanomics*, 13(3), 110–134. <https://doi.org/10.1108/eb018797>

- Salim, E. (2010). *Ratusan bangsa merusak satu bumi*. Penerbit Buku Kompas.
- Salsabil, I., & Rianti, W. (2023). Pengaruh pertumbuhan ekonomi, tingkat pendidikan, kesehatan dan pertumbuhan penduduk terhadap tingkat kemiskinan. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 15–24.
- Sambuaga, O. R., Kalangi, J. B., & Siwu, H. F. D. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Penduduk Miskin Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 24(7), 1–14.
- Satibi, I., Mardianto, D., & Adhim, M. A. (n.d.). ANALISIS PENGARUH JUMLAH PENDUDUK, PERTUMBUHAN PENDUDUK, DAN ANGKATAN KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI PAPUA TAHUN 2017-2019. *Indonesia Timur*, 74.
- Sekaran, U & Bougie, R. (2016). *Research methods for business: A skill building approach*. John Wiley & Sons. <https://doi.org/10.1108/lodj-06-2013-0079>
- Sen, A. (2009). *The Idea of Justice*. Harvard University Press.
- Sen, G. (1999). *Engendering poverty alleviation: Challenges and opportunities*.
- Septadarman, A. C., & Rambe, R. A. (2024). Analysis of the Influence of Population Growth, Education, and Health on Poverty in Indonesia from 2018 to 2022. *East Asian Journal of Multidisciplinary Research*, 3(1), 129–142.
- Setiadi, A. D., & Mafruhah, A. Y. (2023). Optimization Of Poverty Reduction Through Human Development Index Schemes And Indirect Spending At Belitung Regency. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 8(2), 223–236.
- Sholikhati, M. E. (2020). Analisis PDRB, IPM, Jumlah Penduduk, Pengangguran, Investasi PMA Terhadap Kemiskinan di Jawa Tengah 2011-2016. *EDUSAINTEK*, 4.
- Simon, J. L. (1981). *The ultimate resource 2*. Princeton University Press.
- Singagerda, F. S. (2018). *Model Regresi Panel Data dan Aplikasi Eviews*. 1–19. <https://doi.org/10.31227/osf.io/vkx2t>
- Solow, R. M. (1956). A Contribution to the Theory of Economic Growth. *The Quarterly Journal of Economics*, 70(1), 65–94. <https://doi.org/10.2307/1884513>

- Suci, L. E., Addainuri, M. I., & Abidin, M. (2023). The Effect of Economic Growth, Education, Unemployment, and Human Development Index on Poverty in The Special Region of Yogyakarta For Period 2015-2021. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 8(2), 284–296. <https://doi.org/10.20473/jiet.v8.v2.51028>
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi penelitian bisnis & ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka baru press.
- Sukirno, S. (2003). Makroekonomi Teori Pengantar 3rded. *Jakarta: PT RajaGrafino Persada*.
- Sukirno, S. (2004). *Makroekonomi teori pengantar*.
- Sukirno, S. (2006a). Makro ekonomi teori pengantar, PT. *Raja Grafindo, Jakarta*.
- Sukirno, S. (2006b). *Pengantar Teori Mikroekonomi*. RajaGrafindo Persada.
- Sukirno, S. (2021). *Pengantar teori mikroekonomi*. 14.
- Suma, M. A. (2015). *Tafsir Ayat Ekonomi (Teks, Terjemah, dan Tafsir)*. Amzah.
- Sunaryati, S., & Qoyum, A. (2022). Does Profit Maximization Assumption in Economics Comply with Shariah? Evidence from Theoretical and Empirical Findings. *Global Review of Islamic Economics and Business*, 10(1). <https://doi.org/10.14421/grieb.2022.101-06>
- Suparman, M., Muzakir, M., Wahyuningsih, W., & Tallesang, M. (2021). Modal Manusia dan Kemiskinan di Sulawesi Tengah dengan Memasukan Faktor Pengangguran dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(2), 1643–1651.
- Tambunan, T. T. H. (2001). *Perekonomian Indonesia (Teori dan temuan empiris)*.
- Todaro, M. P., & Smith, S. (2011a). *Pembangunan Ekonomi Jilid 1*.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2006). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga Jakarta: Erlangga*. Erlangga.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2011b). *Economic Development* (11th ed.). Addison-Wesley.
- Tompoh, K., Masinambow, V. A. J., & Lapian, A. L. C. P. (2024). Pengaruh Pengangguran, Tingkat Pendidikan dan Jumlah Penduduk terhadap

Kemiskinan di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 24(6), 58–69.

Tubaka, S. (2019). Analisis kemiskinan di kawasan timur Indonesia. *Jurnal Cita Ekonomika*, 13(2), 113–130. <https://doi.org/10.51125/citaekonomika.v13i2.2615>

Wibowo, A., & Ridha, M. R. (2021). The effect of economic growth, unemployment rate and human development on poverty in Indonesia (Panel model approach in 4 poorest provinces). *D\Cartesian: Jurnal Matematika Dan Aplikasi*, 10(1), 1–7. <https://doi.org/10.35799/dc.10.1.2021.32375>

Widarjono, A. (2018a). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya* (5th Editio). UPP STIM YKPN.

Widarjono, A. (2018b). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya* (5th Editio). UPP STIM YKPN.

Wooldridge, J. M. (2018). *Introductory Econometrics: A Modern Approach*. (S. E. (7th Edition) (Ed.)). Cengage Learning.

Wooldridge, & Marc, J. (2020). *Econometric Analysis of Cross Section and Panel Data* (2nd ed.). MIT Press.

Xiao, H., Zheng, X., & Xie, L. (2022). Promoting pro-poor growth through infrastructure investment: Evidence from the Targeted Poverty Alleviation program in China. *China Economic Review*, 71, 101729.

Yanthi, N., & Wenagama, I. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Distribusi Pendapatan, Dan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten/Kota Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 651–658.

Zailani, M. N., Satar, N. H. M., & Zakaria, R. H. (2023). Multidimensional poverty measurement from Islamic perspectives: A survey of the literature. *International Journal of Economics, Management and Accounting*, 77–98. <https://doi.org/10.31436/ijema.v31i1.1020>

Zulfa, A. (2016). Pengaruh pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran di kota lhokseumawe. *Jurnal Visioner & Strategis*, 5(1).